

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Partisipasi Aktivisme Mahasiswa

Claudia Revani¹, Lutfi Bunga², Salsa Rohimah³, Supriyono⁴

^{1,2,3} Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia

⁴ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: claudiarevani@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan partisipasi aktivisme mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta kesadaran yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan politik cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial. Kegiatan tersebut meliputi demonstrasi, diskusi publik, hingga organisasi kemahasiswaan yang bertujuan memperjuangkan kepentingan masyarakat. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas-aktivitas tersebut, menciptakan generasi muda yang lebih peduli dan terlibat dalam kehidupan sosial politik. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kualitas dan penguatan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi, sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk tidak hanya memahami isu-isu masyarakat tetapi juga mengambil peran aktif dalam perubahan sosial.

Kata kunci: *Pendidikan Kewarganegaraan, Partisipasi, Aktivisme.*

Abstract

The results of this research showed that there was a significant relationship between Citizenship Education and student activism participation. Students who had a deep understanding of their rights and obligations as citizens, as well as a high awareness of social and political issues, tended to participate more actively in various social activities. These activities included demonstrations, public discussions, and student organizations aimed at advocating for community interests. Effective Citizenship Education was able to enhance student participation in these activities, creating a younger generation that was more caring and engaged in social and political life. The implications of this research were the importance of improving the quality and strengthening the Citizenship Education curriculum in higher education, so that it could encourage students to not only understand community issues but also take an active role in social change.

Keywords : *Civic Education, Participation, Activism.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan sikap sosial di kalangan mahasiswa. Mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi untuk menanamkan pengetahuan nilai-nilai moral dan etika untuk peran sebagai warga negara. Salah satu tujuan dari adanya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk melahirkan individu yang paham tentang peran, hak, dan tanggung jawab seorang warga negara terhadap kehidupan sosial, serta mengembangkan sikap yang aktif dalam berbagai partisipasi baik dalam bidang politik maupun sosial.

Aktivitas mahasiswa, seringkali dapat terwujud melalui berbagai bentuk kegiatan misalnya organisasi kemahasiswaan, aksi demonstrasi, ataupun proyek - proyek sosial menjadi indikator penting dari tingkat partisipasi yang dimiliki mahasiswa. Aktivisme yang dilakukan bukan hanya membuktikan kepedulian mahasiswa terhadap isu - isu yang beredar tetapi juga menggambarkan

bagaimana kontribusi mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang lebih besar. Oleh karena itu pentingnya untuk mengetahui dan memahami faktor faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam aktivitas - aktivitas yang dapat mendukung mahasiswa menjadi agen perubahan, salah satunya dengan mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa untuk bisa lebih sadar akan hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik, serta lebih berani dalam mengambil peran aktif dalam kehidupan sosial-politik. Dilihat secara teoritis, Pendidikan kewarganegaraan seharusnya dapat memberi bekal yang cukup kepada mahasiswa untuk memahami berbagai aspek terkait demokrasi, hak asasi manusia, dan tindakan yang dapat menyuarakan pendapat dan mengambil tindakan yang konstruktif terhadap berbagai masalah sosial yang ada di tengah masyarakat. Hal ini sangat relevan mengingat tantangan tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi permasalahan sosial dan politik yang semakin kompleks.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan arus globalisasi, mahasiswa kini memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan dengan mudah mengorganisir diri dalam berbagai aktivitas sosial. Namun, pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat partisipasi aktivisme mahasiswa masih belum banyak dieksplorasi dalam penelitian - penelitian yang ada. Karena itu, penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas sosial-politik, dan melihat sejauh mana pendidikan kewarganegaraan dapat membentuk karakter mahasiswa yang lebih aktif dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana pengaruh pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap partisipasi aktivisme mahasiswa, Serta melihat kedalaman pemahaman mahasiswa mengenai pendidikan kewarganegaraan dengan tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas-aktivitas sosial politik di luar kampus maupun di dalam kampus. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam perubahan sosial, serta memberi kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan di kalangan mahasiswa.

Pentingnya pemahaman tentang kewarganegaraan dalam konteks global saat ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Isu-isu yang beredar seperti hak asasi manusia, keberagaman, dan partisipasi politik semakin menjadi perhatian utama dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membentuk individu yang bertanggung jawab, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keadaan kritis di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap partisipasi aktivis mahasiswa menjadi sangat relevan untuk dikaji, mengingat pentingnya peran mahasiswa dalam dinamika sosial politik bangsa.

METODE

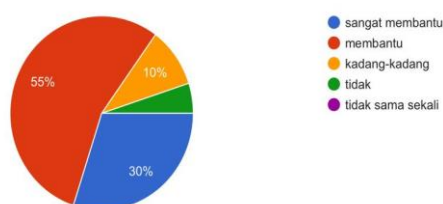
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain survei. Responden yang terlibat adalah mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur pemahaman mahasiswa tentang materi Pendidikan Kewarganegaraan dan tingkat partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan aktivisme, seperti organisasi mahasiswa, aksi sosial, dan kegiatan politik kampus. Menurut Sugiyono (2017) tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alami dengan cara mendalam, mengungkap makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh pemahaman holistik tentang situasi atau masalah yang diteliti. Sugiyono menekankan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan cara yang fleksibel dan terbuka, seperti wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, dengan tujuan memahami pengalaman dan persepsi orang yang terlibat. Sedangkan menurut Iskandar (2017) menambahkan bahwa tujuan utama dari pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendalami dan memahami proses dan makna dari fenomena sosial dalam konteks yang lebih luas. Fokus utamanya adalah pada pengalaman subjektif dan interpretasi individu

terhadap peristiwa yang mereka alami. Penelitian kami mencakup topik penelitian tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap partisipasi aktivisme mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

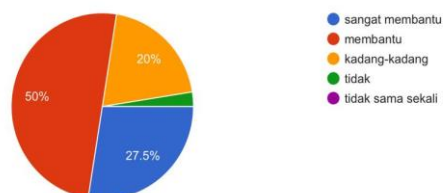
Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi aktivisme mahasiswa. Dengan penekanan pada pemahaman hak dan kewajiban sebagai warga negara, pengembangan pemikiran kritis, serta keterlibatan sosial, pembelajaran ini terbukti meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu-isu sosial dan politik. Temuan ini mengindikasikan bahwa melalui pendekatan yang efektif dalam Pendidikan Kewarganegaraan, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan atau organisasi yang mendukung perubahan sosial. Hal ini berpotensi memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan yang membawa inovasi dalam masyarakat.

Apakah materi Pendidikan kewarganegaraan membantu Anda memahami pentingnya peran mahasiswa dalam masyarakat?
40 responses



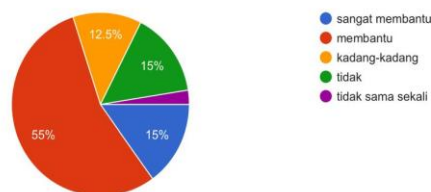
Gambar 1.1 (Hasil pendapat responden mengenai materi pendidikan kewarganegaraan)

Seberapa besar Pendidikan kewarganegaraan menginspirasi Anda untuk berperan aktif dalam perubahan sosial?
40 responses



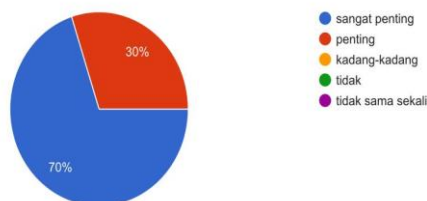
Gambar 1.2 (Hasil pendapat responden mengenai pendidikan kewarganegaraan yang menginspirasi)

Apakah Pendidikan Kewarganegaraan mendorong Anda untuk lebih aktif dalam organisasi?
40 responses



Gambar 1.3 (Hasil pendapat responden mengenai pendidikan kewarganegaraan sebagai pendorong mahasiswa)

Menurut Anda, seberapa pentingkah peran mahasiswa dalam perubahan sosial?
40 responses



Gambar 1.4 (Hasil pendapat responden mengenai pentingnya peran mahasiswa terhadap perubahan sosial)

Melalui diagram diatas dapat dibuktikan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Selain itu menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan tidak hanya dapat berfokus pada pembahasan teori, tetapi lebih dari itu. Mampu memberi dampak langsung terhadap pengembangan karakter mahasiswa serta mengemabangkan kesadaran sosial mahasiswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki potensi yang cukup besar dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang lebih peduli terhadap kondisi sosial yang dialami negara dan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan yang berorientasi pada perubahan sosial.

Dapat dilihat pada gambar 1.1, dengan lebih dari 50% mahasiswa merasa terbantu dalam memahami pentingnya peran mahasiswa dilingkungan masyarakat, dapat dilihat karena materi pendidikan kewarganegaraan memberikan landasan yang kuat untuk membangun kesadaran sosial. Hal ini menjadi sangat penting karena pada dasarnya kesadaran kita sebagai warga negara yang baik adalah faktor penting yang menjadi kunci dalam mendorong perubahan sosial yang lebih baik lagi. Lebih jauh lagi, 30% responden merasa bahwa materi pendidikan kewarganegaraan ini sangat membantu mereka karena merasa pembelajaran yang dilakukan memiliki dampak yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai peran mereka di masyarakat.

Data yang ditunjukkan pada gambar 1.2, dengan lebih dari 75% responden yang menyatakan bahwa Pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi inspirasi bagi mereka untuk aktif dalam perubahan sosial. Hal ini dapat menggambarkan bahwa pendidikan tidak hanya mengedepankan pemahaman teoritis tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk berperan langsung dalam perubahan yang lebih besar. Pendidikan kewarganegaraan membantu mahasiswa untuk dapat melihat bahwa perubahan sosial bukanlah sesuatu yang tidak mungkin dan mereka sebagai generasi muda memiliki potensi yang sangat besar untuk turut serta dalam mewujudkannya.

Selanjutnya pada gambar 1.3 menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berorganisasi baik dalam kampus maupun luar kampus. Memberikan ruang mahasiswa untuk mengembangkan dapat mengembangkan ketrampilan kepemimpinan, bekerja dalam tim, dan kontribusi terhadap masalah sosial yang ada. Dengan adanya pembelajaran yang relevan dapat menyediakan wawasan yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat memahami lebih dalam peran dan fungsi organisasi dalam masyarakat.

Dan pada gambar 1.4 data menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan menjadi faktor penting yang membantu mahasiswa merasa siap menjadi agen perubahan sosial dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan bukan hanya sebatas materi akademis, tetapi juga memberikan ruang untuk pembentukan karakter yang berorientasi pada aksi nyata. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kewarganegaraan, hak dan kewajiban sebagai warga negara serta nilai - nilai demokrasi, cenderung lebih bersemangat untuk terlibat dalam perubahan sosial yang positif, baik dalam skala kampus maupun di masyarakat yang luas.

Secara keseluruhan, data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran PKn memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan partisipasi aktivitas mahasiswa dan dapat membentuk mereka menjadi individu yang lebih peduli terhadap perubahan sosial. Pendidikan kewarganegaraan ini menyaipkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami peran mereka dalam

masyarakat tetapi juga untuk mengambil tindakan yang dapat mendorong perubahan yang lebih baik serta menjadikan mereka sebagai agen perubahan yang kritis dan proaktif.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dampak signifikan terhadap partisipasi aktivisme di kalangan mahasiswa. Metode pembelajaran yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami hak dan kewajiban mereka dalam peran yang mereka jalani. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam isu-isu sosial dan politik yang relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang penting untuk kolaborasi dalam berbagai kegiatan aktivisme. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berkontribusi dalam membentuk mahasiswa yang kritis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi agen perubahan yang aktif berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Salma Alvira, Yayang Furi Furnamasari, & Dini Anggraeni Dewi, *Pentingnya Kewarganegaraan bagi Generasi Muda sebagai Agent of Change*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No. 3 Tahun 2021 <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2447>
- Al Muhtarom, Safroji, A. Rahman, Seungku Sayid Basirun, Musli, Jamrizal, *Konsep Dasar Perilaku Organisasi: Pengertian, Sejarah, dan Kontribusi Disiplin Ilmu pada Organisasi*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No 1 Tahun 2023 <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5437>
- Sobali Suswandy, Muhammad Firman, Juliati, Abdul Wahab Anugrah, *Partisipasi Anak Muda dalam Organisasi Aktivisme Online: Dampaknya pada Perubahan Sosial*, Jurnal Pendidikan Tmbusai, Vol. 4 No. 2 Tahun 2020 <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.9702>
- Dara Mayang Sari, Echa Putri Khairani, Ahmad Naufal, Gunawan Ritonga, *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6 No. 2 Tahun 2022 <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4578>
- Haryanto, A. (2019). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 15(2), 45-58.
- Sumarno, H., & Yulianto, A. (2020). *Partisipasi Sosial Mahasiswa dalam Aktivisme Politik: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 21(3), 110-120.
- Ningsih, R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kepedulian Sosial Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 8(4), 102-118.
- Wulandari, S. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa*. Jurnal Kajian Politik, 16(2), 77-93.
- Priyanto, R., & Setiawan, B. (2020). *Kewarganegaraan dan Aktivisme Mahasiswa: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Pendidikan, 10(3), 131-144.
- Rachman.A., Yochanan.E., dan Samanlangi.A.I. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Iskandar.A., Johanis.A.R., Mansyur., Fitriani.R., Ida.N., Sitompul.P.H.(2023). *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.